

HUBUNGAN PENYEDIAAN AIR MINUM DAN PERILAKU HIGIENE IBU DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI KELURAHAN SUGIHWARAS, KECAMATAN PEMALANG KABUPATEN PEMALANG

FARAH LAUZIAH -- 25010110151100
(2012 - Skripsi)

Diare terjadi pada sebagian besar masyarakat terutama di negara berkembang. Pada tahun 2010 kejadian luar biasa (KLB) diare terjadi di 11 provinsi dengan jumlah penderita sebanyak 4204 orang, jumlah kematian sebanyak 723 orang dengan CFR sebesar 1,74%. Jumlah kasus diare di Kabupaten Pemalang tahun 2010 tercatat sebanyak 20.748 kasus dengan IR sebesar 14,87. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penyediaan air minum dan perilaku hygiene ibu dengan kejadian diare pada balita di Kelurahan Sugihwaras, Kecamatan Pemalang, Kabupaten Pemalang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah populasi sebanyak 817 balita dan jumlah sample sebanyak 90 balita. Analisis data meliputi analisis univariat untuk melihat gambaran distribusi frekuensi dan proporsi serta analisis bivariat untuk mengetahui ada tidaknya hubungan faktor risiko dengan kejadian diare. Hasil analisis bivariat menunjukkan ada hubungan sumber air minum ($p=0,005$), praktik mencuci botol susu ($p=0,001$), kebiasaan mencuci tangan ($p=0,007$) dengan kejadian diare. Tidak ada hubungan antara risiko pencemaran terhadap sumber air dan kebiasaan merebus air dengan kejadian diare pada balita. Kesimpulan: ada hubungan antara sumber air minum, praktik mencuci botol susu, dan kebiasaan mencuci tangan dengan kejadian diare. Tidak ada hubungan antara risiko pencemaran terhadap sumber air dan kebiasaan merebus air dengan kejadian diare pada balita.

Kata Kunci: diare, balita, penyediaan air minum, perilaku hygiene ibu